EDDY KRISTIYANTO, OFM

SAKRAMEN POLITIK

MEMPERTANGGUNGJAWABKAN *MEMORIA*

Pengantar:
IGNAS KLEDEN

Postkript:
J. KRISTIADI

Eddy Kristiyanto, OFM

SAKRAMEN POLITIK:

Mempertanggungjawabkan *Memoria*

Pengantar:

Ignas Kleden

Postkript:

J. Kristiadi

LAMALERA
2008

SAKRAMEN POLITIK:

Mempertanggungjawabkan *Memoria*

SAKRAMEN POLITIK:
MEMPERTANGGUNGJAWABKAN *MEMORIA*

Penulis : Eddy Kristiyanto, OFM
Desain Cover : Ong Hary Wahyu
Tata Letak : Arif N.

Hak cipta dilindungi undang-undang.
Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit Lamalera.

Cetakan 1, Maret 2008

Penerbit Lamalera
Jl. Ikan Paus No. 1, Gesikan III RT.01
Desa Wijirejo, Kecamatan Pandak
Bantul – Yogyakarta 55761
Telp: 081319800085; 081315362141
e-mail: penerbitlamalera@yahoo.com

Perpustakaan Nasional: Katalog Dalam Terbitan (KDT)
SAKRAMEN POLITIK: Mempertanggungjawabkan *Memoria*
Cetakan I, Yogyakarta: Penerbit Lamalera, 2008,
xlviii+308; 12X19CM

ISBN: 978-979-25-4801-7
1. Filsafat, Teologi 1. Judul
II. Eddy Kristiyanto

Dicetak oleh:
Titian Galang Printika
Jl. Madukismo, Bugisan Selatan No. 15A. Yogyakarta 55181
Telp/Fax: (0274) 387928; e-mail: galang_printika2005@yahoo.com

DAFTAR ISI

DARI PENERBIT v
KATA PENGANTAR
ANTARA TEOLOGI POLITIK DAN SOSIOLOGI KESELAMATAN
IGNAS KLEDEN ix
DAFTAR ISI xlv

PROLOG 1

BAB I: LANDASAN IDEOLOGIS DAN TEORITIS: 11
1. **WAKTU HOMOGEN DAN KOSONG** 13
AMNESIA 13
MEMORIA 15
BERGURU PADA WALTER BENJAMIN 17
TEKNOLOGI 25

2. **Mengapa Teologi Politik?** 31
Aspek-aspek Teologi Politik 34
Hakikat 35
Relasi Baru antara Teori dan Praktik 36
Menimbang Hal-hal Umum secara Teologis 38
Gereja: Tempat dan Institusi
Kebebasan Sosio- Kritis 42
Teologi Politik "Hitam" dan Teologi
Pemerdekaan Perempuan 46
Tokoh-tokoh 47
Cara Kerja 52
Solidaritas dan *Memoria* Historis 53

3. **Peduli Masalah Sosial** 59
Kiprah Görreskreis 60
Amal Kasih Seiring dengan Kebijakan Politik 63
Semua Bergerak 70
Penataan Ulang 76
Akhirul Kalam 80

Bab II: Landasan Historis dan Teologis: 83
1. **Sakramen Politik** 85
Agama, Misi Kemanusiaan dan Harapan 87
Telaah Teologis 89
Dunia dan Agama 95
Sakramen Politik 97
Ketersentuhan Membuat Tidak Netral 99

2. **Teologi yang Melibat** 101

3. **Perempuan dalam Diskursus Sosial** 107
Deskripsi mengenai Pendekatan 110
Pandangan Paus Kaum Buruh: Leo XIII (1878-1903) 112

Pius XI (1922-1939) 115
Pius XII (1939-1958) 116
Bapa Suci yang Baik, Yohanes XXIII (1958-1963) 117
Konsili Vatikan II (1962-1965) 119
Paulus VI (1963-1978) 123
Bapa Suci dari Polandia,
Yohanes Paulus II (1978-2005) 126
Kesimpulan 129

4. Reposisi Hubungan Agama & Negara 113
Belajar dari Sejarah 134
Kekuasaan dan Otonomi 137
Agama sebagai Sakramen 141
Membarui Wajah Dunia 143

5. Gugus Gagas Teologis 145
Joannes Baptista Banawiratma 152
Gabriel Possenti Sindhunata 156
Stanislaus Darmawijaya 161
Franz Magnis-Suseno 163

Bab III: Landasan Praksis dan Instrospektif: 167
1. Kiprah di Medan Politik 169
Budaya Politis Katolik 172
Puteri Sulung Gereja 174
Sosok Politik Abad-abad Pertama 180
Meramu Abad "Gelap" 185
Kontra Reformasi dan Negara-negara Katolik 191
Reformasi Hingga Montini 204
Perspektif Historis 210

2. Nubuwat itu Sayup Benar Rasanya 219

3. PEMATIAN & KEBISUAN 231

4. KEBEBASAN DAN KEINDONESIAAN 239
KENDALA NYATA 246
MENGUKUR PERINGKAT KEBEBASAN 249

5. GEREJA DAN POLITIK (DI) INDONESIA 253

EPILOG 269
DAFTAR PUSTAKA 277
POSTKRIPT
J. KRISTIADI 291

INDEKS NAMA 305

Dari perspektif Kristen, dan secara khusus dari perspektif buku ini, bisa dikatakan bahwa agama dapat menjadi kekuatan yang menyelamatkan selama dia mempertahankan sifatnya yang sakramental, yaitu menjadi tanda yang kelihatan dari keselamatan yang tidak kelihatan. Sebaliknya agama dapat merugikan kehidupan manusia dan dapat mendatangkan bahaya bagi orang lain, kalau dia terlanjur diperlakukan sebagai suatu tujuan tersendiri, setelah melupakan apa yang harus ditandainya.

Ignas Kleden

Buku ini telah menjungkir balikkan persepsi tentang politik yang dianggap "haram" oleh sebagian masyarakat. Buku ini menempatkan politik sebagai fenomena yang mempunyai kandungan nilai-nilai yang sangat luhur. Bahkan politik mendapatkan tempat terhormat dan "disejajarkan" dengan sakramen-sakramen lainnya yang telah ada. Politik sebagai sakramen berarti eksistensinya bermakna sebagai tanda dan sarana yang mengantar pembebasan dan penyelamatan manusia dari semua hal yang menistakan manusia.

J. Kristiadi

ISBN 978-979-25-4801-7
9 789792 548013 >